AL-ITTISHOL
Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

Analisis Semiotika Makna Cinta Lagu "*Sudden Shower*" Pada Drama Korea *Lovely Runner*

Gita Dwi Rahayu Kusuma [1)], Nunik Hariyani[2)], Fikri Hasan[3)].
Universitas Merdeka Madiun, Madiun, Indonesia
[1)]gitadrahayu03@gmail.com , [2)] nunik@unmer-madiun.ac.id [3)] fikri@unmer-madiun.ac.id .

Abstrak. Musik merupakan bentuk ekspresi seni yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai media komunikasi dan penyampaian emosi. Lirik lagu, khususnya, menjadi narasi yang merepresentasikan berbagai aspek pengalaman manusia, termasuk cinta. Penelitian ini menganalisis representasi makna cinta dalam lirik lagu "Sudden Shower", yang dibawakan oleh band fiksi Eclipse dalam drama Korea Lovely Runner, dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada analisis tanda linguistik dalam lirik lagu. Dengan mengidentifikasi hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified), penelitian ini bertujuan mengungkap makna mendalam yang terkandung dalam lagu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Sudden Shower" merepresentasikan cinta sebagai perasaan yang bertahan lama, ditandai dengan kesetiaan, kesabaran, dan pengorbanan. Liriknya menggambarkan kerinduan yang mendalam serta komitmen untuk menunggu seseorang yang dicintai, meskipun dalam jangka waktu yang panjang. Penggunaan ungkapan metaforis dalam lirik semakin menegaskan bobot emosional cinta, dengan menampilkan tema keteguhan dan takdir. Penelitian ini berkontribusi dalam diskusi lebih luas mengenai bagaimana musik dan lirik lagu menjadi ekspresi budaya dan emosional yang membentuk persepsi tentang cinta dan hubungan. Temuan ini memberikan wawasan tentang peran analisis semiotika dalam memahami makna yang lebih dalam dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya di bidang komunikasi, sastra, dan musik, khususnya yang mengeksplorasi hubungan antara bahasa, makna, dan ekspresi emosional dalam media kontemporer.
Kata kunci : Cinta, Semiotika, Lirik Lagu, Sudden Shower, Drama Korea

Abstract*. Music is an artistic form of expression that plays a significant role in human life, acting as a medium for communication and conveying emotions. Song lyrics, in particular, serve as a narrative that represents various aspects of human experiences, including love. This study examines the representation of love in the lyrics of "Sudden Shower", a song by the fictional band Eclipse from the Korean drama Lovely Runner, using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. This research employs a qualitative descriptive method, focusing on analyzing linguistic signs within the lyrics. By identifying the relationship between signifiers and signifieds, the study aims to uncover the deeper meanings embedded in the song. The findings reveal that "Sudden Shower" represents love as an enduring emotion, characterized by loyalty, patience, and sacrifice. The lyrics depict a profound longing and commitment to waiting for a loved one, even over an extended period. The metaphorical expressions in the lyrics further emphasize the emotional weight of love, illustrating themes of perseverance and destiny. This study contributes to the broader discussion of how music and lyrics serve as cultural and emotional expressions, shaping perceptions of love and relationships. The findings offer*

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

insights into the role of semiotic analysis in understanding the deeper connotations of song lyrics.
Keywords: *Love, Semiotics, Song Lyrics, Sudden Shower, Korean Drama*

PENDAHULUAN

Musik adalah seni. "Musik" berasal dari kata Mousikos, yang berarti dewa keindahan dalam bahasa Yunani, yang memiliki kekuasaan pada bidang seni dan keilmuan. Jadi, "musik" dapat didefinisikan sebagai bidang keilmuan atau bagian dari seni yang menggunakan nada dan suara atau kombinasi suara atau hubungan temporal untuk menyampaikan ekspresi, pesan, atau nilai-nilai seni kepada orang lain dalam kesatuan dan[1]. Musik adalah sarana seni budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial untuk melukiskan keindahan dalam lirik lagu. Pada awalnya, lagu hanya dibutuhkan untuk upacara adat dan ritual. Namun, dapat dikatakan bahwa musik sudah menjadi konsumsi publik seiring dengan perkembangan masyarakat modern. Jumlah acara musik di radio dan televisi juga meningkat. Hampir semua orang mendengarkan musik setiap hari.

Musik sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari manusia, karena merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang mengandung ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide yang signifikan dari otak mereka. Dalam kebanyakan kasus, pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu memiliki hubungan dengan situasi historis tertentu. Musik secara psikologis merupakan kebutuhan untuk hiburan atau hiburan, dan bagi para penikmat musik, bahkan bisa merupakan semangat kehidupan bagi mereka yang mendengarnya. Namun, bagi para pencipta musik, musik juga dapat berfungsi sebagai sarana ekspresif untuk menyampaikan perasaan, kesadaran, dan bahkan pandangan hidup (ideologi) manusia. Meskipun musik terkait dengan dunia hiburan, itu tidak berarti musik menutup studi fenomena lain. Pada saat yang sama, kemunculan teknologi rekaman dan distribusi musik melalui radio dan televisi mengubah cara masyarakat menikmati musik, memungkinkan lebih banyak orang menikmatinya dari seluruh dunia. Hal ini meningkatkan pengaruh budaya yang berbeda dan mendorong pembentukan grup musik, yang melalui karya-karya mereka menciptakan identitas kolektif.[2]

[1] [1]Ramadhan Paskal Dinda Wigna, "PENERAPAN COLLECTIVE SPACE PADA RANCANGAN SEKOLAH TINGGI SENI MUSIK DAN TARI" (Institut Teknologi Nasional., 2021).

[2] Vanya Karunia Mulia Putri and Nibras Nada Nailufar, "Sejarah Musik Jazz ," kompas.com, January 24, 2021.

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

Band merupakan sebuah kelompok musik yang terdiri dari beberapa personil dan setiap personil mempunyai peran tersendiri untuk memainkan instrumen atau alat musik sesuai kemampuan mereka. Biasanya dalam satu band terdiri dari viokalist, drummer, keyboardist, gitarist dan basist. Mereka berkolaborasi untuk menampilkan suguhan musik yang kompak. Salah satu band yang menarik perhatian dalam dunia musik adalah Eclipse, Eclipse merupakan band fiksi yang ada pada drama korea yang berjudul *Lovelly Runner*. Band Eclipse sebuah band fiktif yang berawal dari band anak SMA biasa yang kemudian menjadi band yang sangat terkenal, band eclipse ini sendiri beranggotakan emapat orang dibawah naungan JNT, mereka dibentuk untuk drama televisi tvN yaitu *Lovely Runner*. Band fiksi ini beranggotakan empat anak muda berbakat yakni, Inhyeok sebagai leader, gitaris, dan vokalis, Sunjae sebagai main vokalis, Hyunsoo sebagai drummer, serta Jay sebagai bassist, vokalis, dan anggota termoda dari band fiksi eclipse ini. Meskipun keberadaan band ECLIPSE hanya ada di cerita Lovely Runner, tetapi mereka mengisi beberapa soundtrack dari drakor ini. Bahkan, ECLIPSE sudah meraih 1,3 juta pendengar di platform musik, Spotify. Band fiksi ini membawakan lima lagu, yakni *I'll Be There, Run Run, You&I, No Fate* dan *Sudden Shower*. Lagu Sudden Shower yang dikisahkan sebagai ungkapan cinta Sun Jae kepada cinta pertamanya, berhasil masuk daftar tangga lagu populer di Melon Chart (Armitha, 2024), Sudden Shower memenangkan penghargaan Best OST di Melon Music Awards 2024. "Sudden Shower" merupakan Satu-satunya OST 2024 yang menduduki peringkat tinggi di Melon Top 100 (puncaknya peringkat 3) dan bahkan masih ada di Melon Chart sampai sekarang.

Pada penelitian ini akan merujuk pada salah satu lagu dari band fiksional ECLIPSE yaitu *Sudden Shower*, lagu ini merupakan lagu yang memiliki makna yang cukup mendalam tentang cinta dan kesetiaan. Lirik lagu ini mengungkapkan bagaimana cara untuk menunggu orang yang dicintainya dan pada akhirnya dapat mengungkapkan rasa cinta tersebut walaupun harus menunggu 15 tahun lamanya. Lagu Sudden Shower ini menempati posisi 10 dalam Melon Top 100 chart, dan memenagkan penghargaan Best OST di Melon Music Awards 2024. Lagu "*Sudden Shower*" bercerita tentang cinta sepihak yang dialami karakter Ryu Sun Jae (Byeon Woo Seok) pada Im Sol (Kim Hye Yoon). Dalam bahasa Korea, lagu tersebut berjudul "소나기 (re: sonagi)" yang berarti 'hujan deras yang tiba-tiba, tapi juga cepat berlalu'. Hal itu sama dengan kehadiran Im Sol dalam hidup Ryu Sun Jae. Tidak terlalu lama, tapi menorehkan kesan yang dalam. lagu "Sudden Shower" ditulis oleh Han Seong Ho yang juga merupakan komposer utamanya. Dari apa yang sudah penulis paparkan di atas, peneliti ingin mencoba melakukan

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

analisis wacana dalam sebuah lirik lagu yang berjudul "*Sudden Shower*". Melalui lagu ini, penliti ingin melihat bagaimana penggambaran makna cinta pada lirik lagu tersebut, penelitian ini berfokus pada proses representasi. Menurut Stuart Hall, representasi adalah sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Ini adalah hubungan konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang, maupun fisik.[3]

Representasi berarti menggunakan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang penuh arti, atau menggambarkan dunia yang penuh arti kepada orang lain. Menurut Hall, makna dikonstruksi oleh sistem representasi dan maknanya diproduksi melalui sistem bahasa yang fenomenanya tidak hanya terjadi melalui ungkapan verbal, namun juga visual.[4] Sistem representasi tersusun bukan atas individual concept, melainkan melalui cara-cara pengorganisasian, penyusupan, dan pengklasifikasian konsep serta berbagai kompleksitas hubungan. Selain itu, cinta adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, muncul dari berbagai aspek dan memberi kebahagiaan pada mereka yang mendasari hubungan dengan cinta dan kasih sayang. Cinta tidak hanya membawa kebahagiaan, tetapi juga merupakan misteri yang menuntut pemahaman lebih lanjut. Dalam penelitian ini digunakan teori cinta dari Sternberg. Teori ini, yang disebut sebagai teori segitiga cinta oleh Simamora[5] terdiri dari tiga komponen yang saling berhubungan: keintiman, gairah. dan komitmen. Keintiman mengacu pada perasaan kedekatan dan kepercayaan pada pasangan. Gairah didorong oleh ketertarikan fisik yang menciptakan keinginan untuk bersama dan saling berkorban. Komitmen adalah keputusan untuk terus mencintai dan menetapkan tujuan untuk bersama selamanya.

Salah satu cara terbaik untuk mengungkapkan perasaan cinta adalah musik, terutama lagu cinta. Melalui lirik dan melodi yang menggambarkan aspek-aspek cinta yang kompleks dan emosional, lagu-lagu sering kali dapat menyentuh hati pendengarnya. Dalam situasi seperti ini, teori segitiga cinta Sternberg menjadi penting sebagai alat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perasaan cinta diwakili dalam lagu.

Penelitian tentang dampak makna cinta dalam lagu menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam mengekspresikan dan menyampaikan emosi serta pesan sosial, dari dampak tersebut memberikan ekspresi perasaan dimana lagu-lagu cinta sering kali

[3] Stuart Hall, *Representation Cultural Representation and Signifying Practice*, ed. Stuart Hall, Jessica Evans, and Sean Nixon (London: Sage Publication, 1997).

[4] Hall.

[5] Gracya Simamora, "Representasi Bentuk Cinta Pada Tokoh Utama Dalam Film FĒNSHǑU HÉYUĒ (分手合约) 《分手合约》电影中主角爱的形式表象" (Universitas Sumatera Utara, 2020).

mencerminkan pengalaman emosional yang mendalam, memungkinkan pendengar untuk merasakan dan memahami nuansa cinta yang kompleks. Dampak cinta dapat memberikan komunikasi nilai yang dimana musik berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan sosial. Penelitian in menunjukkan bahwa lagu cinta dapat menyapaikan pesan tentang hubungan yang sehat dan nilai-nilai positif. Lagu tema cinta juga dapat memberikan dampak psikologis dengan mendengarkan musik, terutama lagu-lagu dengan tema cinta, dapat mempengaruhi kondisi psikologis pendengar. Musik memiliki kemampuan untuk membangkitkan berbagai emosi, dari kebahagiaan hingga kesedihan, yang dapat membantu individu mengatasi perasaan mereka.[6]

Pentingnya penelitian mengenai lagu cinta dengan menggunakan pendekatan semiotika untk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu. Melalui analisis in, peneliti dapat mengungkap bagaimana bahasa dan simbol dalam lirik membentuk pemahaman tentang cinta. Dengan menganalisis lagu-lagu cinta, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana budaya mempengaruhi cara kita memahami dan merasakan cinta. Lagu-lagu ini sering kali mencerminkan nilai-nilai masyarakat dan bagaimana hubungan dipandang dalam konteks sosial tertentu.[7]

[8]Harnia, mengemukakan bahwa lirik lagu adalah alat komunikasi secara tidak langsung untuk mengutarakan makna yang tersirat didalamnya. Dapat disimpulkan, bahwa lirik lagu merupakan salah satu wahana untuk menyalurkan perasaan serta sebagai alat berkomunikasi kepada pendengar lagu. Lirik lagu biasanya digunakan oleh penulis sebagai media untuk berkomunikasi. Sehingga, pendengar akan menemukan makna dari lirik lagu yang disampaikan. [9]makna merupakan kegiatan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui perantara tertentu, musik misalnya. Menurut Djohan memaparkan bahwa musik merupakan sebuah hasil dari pemikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, amplitude, bentuk, dan durasi yang belum menjadi musik bagi manusia apabila semua itu ditransformasi

[6] Andi Naurah Najla, "DAMPAK MENDENGARKAN MUSIK TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS REMAJA THE IMPACT OF LISTENING TO MUSIK ON THE PSYCHOLOGICAL CONDITION OF ADOLECENTS," *Jurnal Edukasi*, vol. 1, 2020.

[7] Monika Sri Yuliarti, "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta Dalam Lagu Indonesia," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 12, no. 2 (December 3, 2015), https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.470.

[8] Neng Tika Harnia, "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU 'TAK SEKEDAR CINTA' KARYA DNANDA," *Jurnal Metamorfosa* 9, no. 2 (2021): 224.

[9] Liris Febrianty and Windra Irawan, "Analisis Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu 21st Century Girls," *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 2, no. 2 (December 10, 2022): 138–45, https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i2.4123.

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak.[10] Musik adalah sebuah cara dalam melakukan komunikasi dengan melalui suara dengan tujuan dapat menyampaikan suatu pesan yang terkandung didalamnya. Penafsiran pada suatu lirik musik tidak selalu mudah, kerumitan bahasa,

Penggunaan metafora, dan perbedaan budaya antara artis dan pendengar merupakan faktor-faktor yang mungkin membuat pemahaman lagu atau lirik lagu menjadi sulit.[11] Selain itu, nuansa emosional dan latar belakang sejarah yang terkandung dalam liriknya mungkin sulit untuk dipahami. Metode semiotika merupakan cara terbaik untuk mengkaji dan memahami representasi dalam lagu, khususnya lirik. Melalui analisis semiotika, penelitian ini dapat mengungkap struktur tanda-tanda dalam lirik lagu Sudden Shower untuk mengungkap lapisan-lapisan makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang menjelaskan bahwa semiotika merupakan kajian tanda-tanda dan makna-makna yang terkandung di dalamnya, di mana 'tanda' merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari dua bidang, yaitu penanda untuk menjelaskan 'bentuk' atau 'ekspresi' dan petanda untuk menjelaskan 'konsep' atau 'makna'.[12] Bagaimana cinta dipahami, diungkapkan, dan dipersepsikan dapat dibantu dengan menggunakan pendekatan semiotika dan menganalisis karakteristik cinta dalam karya. Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian sebelumnya adalah representasi cinta dalam lirik lagu *Sudden Shower* melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian tentang representasi simbolik dalam lirik lagu telah banyak dilakukan, tetapi penelitian tentang representasi cinta dalam lirik lagu *Sudden Shower* melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure tidak. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk menutup celah pengetahuan ini. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang nilai-nilai cinta dengan memfokuskan pada lagu ini.

Urgensi penelitian ini terletak pada upayanya untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman representasi cinta dalam lirik lagu "*Sudden Shower*" melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang memandang tanda sebagai kombinasi dari penanda

[10] Djohan, *Psikologi Musik*, ed. Uji Prastya, 1st ed. (Yogyakarta: Buku Baik, 2020).

[11] Alin Fauziah and Andalusia Neneng Permatasari, "Makna Perempuan Gila Pada Lagu 'Rayuan Perempuan Gila' Karya Nadin Amizah," *Bandung Conference Series: Public Relations* 4, no. 1 (February 5, 2024): 66–72, https://doi.org/10.29313/bcspr.v4i1.10378.

[12] Nirmala Sapta Nirwana, Weni Adityasning Arindawati, and Faridah Oktariani Lubis, "NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ANALISIS SEMIOTIK MAKNA RASA PENYESALAN PADA LIRIK LAGU K-POP NCT DREAM 'SORRY, HEART' 1," *Ilmu Pengetahuan Sosial* 9 (2022): 3719–30, https://doi.org/10.31604/jips.v9i10.2022.3719-3730.

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

(*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian ini menjadi penting karena lirik lagu merupakan media komunikasi yang tidak hanya menyampaikan emosi secara estetis, tetapi juga memuat makna mendalam yang mampu merepresentasikan nilai-nilai sosial dan budaya. Dengan mengkaji lagu yang terhubung dengan drama Korea "*Lovely Runner*," penelitian ini menggali bagaimana cinta, kesetiaan, dan pengorbanan direpresentasikan dalam sistem tanda linguistik, yang mencakup hubungan antara elemen bahasa dan konsep yang dihasilkan.

Studi ini sangat penting karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas gambaran cinta dalam lirik lagu *Sudden Shower*. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang makna cinta dari sudut pandang semiotika Ferdinand de Saussure. Lirik lagu Sudden Shower memiliki kosa kata dan ungkapan yang sangat penting bagi pembelajar bahasa Korea. Ini akan membantu mereka belajar lebih banyak kosa kata, idiom, dan ungkapan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan romantis, yang mungkin tidak ditemukan dalam buku teks formal. Melalui pendekatan semiotika Saussure, penelitian ini mengisi celah dalam kajian akademik dengan fokus pada lirik lagu dari band fiksi yang belum banyak dikaji secara ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana narasi budaya Korea, sebagai fenomena global, berkontribusi pada pembentukan makna cinta yang diterima oleh audiens internasional. Dengan analisis ini, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur semiotika dalam ranah musik, tetapi juga menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan representasi makna cinta dalam berbagai media. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara tanda dan makna yang dihasilkan melalui lirik lagu dapat mencerminkan pengalaman emosional dan budaya kolektif, sehingga memberikan nilai teoritis dan praktis dalam memahami representasi cinta.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfungsi untuk mengungkapkan suatu kejadian atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi dalam keadaan yang berpengaruh terhadap suatu kondisi. Penelitian untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur oleh angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian ini juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

pendekatan induktif. Analisis ini menggunakan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu makna pesan.[13]

Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini dikakarenakan metode kualitatif memungkinkan peneliti untk mengekplorasi makna cinta yang terkandung dalam lirik lagu secara mendalam. Karena penelitian ini berfokus pada representasi makna cinta, pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas untuk menganalisis bagaimana cinta direpresentasikan melalui elemen-elemen linguistik dan emosional dalam lirik. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga memeliki kesesuaian dengan fokus representasi yang akan digunakan pada penelitian ini, Representasi adalah proses yang membutuhkan analisis mendalam terhadap bagaimana konsep abstrak (seperti cinta) diwujudkan melalui bahasa, yang merupakan kekuatan utama metode kualitatif.

Penelitian ini berfokus pada analisis makna kehilangan dalam lirik lagu sudden shower yang dipopulerkan oleh eclipse dengan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure yaitu penanda dan petanda. Fokus dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang dipopulerkan oleh eclipse, jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, tandanya adalah hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut. Objek penelitian adalah lirik lagu "*Sudden Shower*" oleh Eclipse. Lagu ini menjadi fokus analisis untuk mengidentifikasi dan memahami representasi makna cinta yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, objek yang masuk dalam pembuatan penelitian ini yaitu peneliti mengambil onjek lirik lagu "*Sudden Shower*" yang dipupulerkan oleh band Eclipse. Susan Stainback dalam Sugiyono, mengatakan bahwa analisis data adalah bagian penting dari proses penelitian kualitatif; ini dilakukan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, memeriksa, dan menyusun data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengidentifikasi pola atau konsep, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan.[14] Hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi berdasarkan hal ini.

Metode semiotika yang digunakan pada penelitian ini adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah triangulasi (simak, catat, dan dokumentasi). Sementara untuk analisis data menggunakan teknik simak dan catat. Serta hasil analisisnya akan disimpulkan

[13] Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

[14] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif : Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* , 1st ed. (Bandung: Afabeta, 2009).

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

untuk mencari bentuk perasaan cinta yang ada di setiap bait lirik lagu tersebut. Dengan adanya tahapan-tahapan pada suatu penelitian bertujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan terstruktur, terperinci, dan terarah. Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda – tanda yang terkandung dalam lirik lagu *Sudden Shower* yang dipopulerkan Eclipse dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna untuk melihat makna cinta dari lirik tersebut. Selanjutnya untuk menemukan bentuk pendaan dan representasi cinta ini akan dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami lirik lagunya, baik dalam lirik aslinya (berbahasa Korea) maupun lirik terjemahan bahasa Indonesianya.
2. Menganalisis dan mengumpulkan objek dengan membagi lirik lagu tersebut menjadi beberapa bait
3. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk penandaan cinta dari setiap bait lirik lagu tersebut berdasarkan teori cinta Sternberg untuk menentukan petanda dan penanda yang akan dianalisis menggunakan teori semiotika Saussure serta akan menghasilkan makna dan bentuk yang menggambarkan cinta.
4. Mengolah data yang telah didapatkan dalam bentuk penjelasan atau deskripsi, sehingga nantinya dapat dilihat bagaimana penggambaran bentuk cinta yang terdapat pada lagu tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat 20 data yang telah dikumpulkan, terdapat dua bentuk ungkapan pada penandaan tersebut, yaitu bentuk ungkapan secara langsung dan tidak langsung. Menurut Udang cinta dapat diekspresikan secara langsung dan tidak langsung yang didasari oleh rasa cinta. Berikut disajikan tabel data bentuk penandaan cinta dalam lirik lagu Sudden Shower.[15]

Tabel 1

Bentuk Penandaan Cinta Pada Setiap Lirik Lagu

Penandaan Cinta	**Total pada lirik lagu *Sudden Shower***	**TOTAL**

[15] Marhein Udang, Isnawaty L Wantasen, and Jultje A.J. Rattu, "ANALISIS UNGKAPAN CINTA DALAM FILM WHATâ€™S EATING GILBERT GRAPE PRODUKSI LASSE HALLSTROM," *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 4 (2019).

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

Langsung	Ekspresi perasaan yang jelas	6	6
	Pernyataan komitmen	1	1
	Penggunaan kata-kata cinta	1	1
	Permohonan dan permintaan maaf	1	1
TOTAL ungkapan langsung		**9**	**9**
Tidak Langsung	Ekspresi melalui tindakan	1	1
	Simbolisme dan metafora	7	7
	Respon emosional	3	3
	Pernyataan yang tersirat	0	0
TOTAL ungkapan tidak langsung		**11**	**11**
TOTAL keseluruhan		**20**	**20**

Dari Penjelasan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lagu *Sudden Shower* menyajikan representasi cinta yang kaya melalui kedua bentuk ungkapan, baik yang eksplisit (langsung) maupun yang lebih halus dan tersirat (tidak langsung). Hal ini mencerminkan kompleksitas perasaan cinta yang tidak hanya bisa diungkapkan secara terang-terangan, tetapi juga melalui simbol-simbol dan tindakan yang membawa makna mendalam.

Tabel 2

Represntasi Lirik Lagu

Data 1	
Penanda (*signifier)*	**Petanda (signified)**
geudaeneun seonmul-ibnida, haneur-i naeryeojun (**Kamu adalah hadiah, anugerah dari langit**.) hollo seon sesang sog-e geudael jikyeojulkeyo (**Di dunia yang sepi ini, aku akan menjagamu.**) eoneu nal mundeuk sonagicheoreom naerin keudaejiman (**Meskipun kamu datang tiba-tiba seperti hujan deras**,)	Lirik pada bait ini yang menjadikannya sebagai petanda adalah menggambarkan keindahan dan nilai luar biasa dari orang yang dicintai. Orang yang dicintai dianggap sebagai hadiah yang luar biasa dan sangat berharga dalam hidup. Lirik ini menunjukkan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam terhadap pasangan. Menunjukkan komitmen dan perlindungan. Lirik ini menggambarkan janji untuk menjaga dan melindungi orang yang dicintai, meskipun dunia terasa sepi atau penuh tantangan. Ini mencerminkan keinginan untuk melindungi dan mendukung pasangan dalam segala keadaan. Yang pada akhinya menggambarkan ketidakterdugaan dan keajaiban dari pertemuan atau kehadiran

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

oneuldo bulleo bobnida, naegen sojunghan saram (**Hari ini pun aku memanggilmu, orang yang sangat berharga bagiku**.)	orang yang dicintai. Hujan deras di sini mungkin melambangkan kehadiran yang tak terduga namun sangat berarti, membawa perubahan besar dalam hidup seseorang. Kehadiran pasangan itu sangat berharga, meski datang dengan cara yang tak terduga. Lirik ini menunjukkan rasa cinta dan penghargaan yang dalam. Pemanggilan orang yang dicintai menunjukkan rindu, keterikatan, dan rasa penting yang kuat terhadap pasangan. Ini menggambarkan betapa pasangan tersebut adalah bagian penting dalam hidup

Lirik dalam bait ini menggambarkan keindahan dan nilai luar biasa dari orang yang dicintai, yang dianggap sebagai hadiah berharga dalam hidup. Ada rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam terhadap pasangan, serta komitmen untuk menjaga dan melindungi mereka, bahkan di tengah tantangan. Lirik ini mencerminkan keinginan untuk mendukung pasangan dalam segala keadaan, serta menggambarkan keajaiban dari pertemuan yang tak terduga namun berarti. Hujan deras melambangkan kehadiran yang membawa perubahan besar dan sangat berharga. Pemanggilan terhadap orang yang dicintai menunjukkan rasa rindu, keterikatan, dan pentingnya pasangan dalam hidup, menegaskan bahwa mereka adalah bagian integral dari kehidupan orang yang berbicara.

Lirik pada bait ini menggambarkan keindahan dan nilai luar biasa dari orang yang dicintai, yang dianggap sebagai hadiah yang sangat berharga dalam hidup. Penekanan pada rasa terima kasih dan penghargaan ini mencerminkan kedalaman cinta dan penghormatan terhadap pasangan. Lirik ini menunjukkan komitmen yang mendalam untuk menjaga dan melindungi orang yang dicintai, meskipun dunia terasa sepi atau penuh tantangan. Lirik ini mengungkapkan betapa pasangan tersebut sangat berharga dan betapa besar rasa cinta dan penghargaan yang dimiliki terhadapnya.

Dalam analisis semiotika Saussure, kita dapat melihat bagaimana *signifier* dan *signified* saling berkaitan untuk menciptakan makna dalam lirik ini. *Signifier* dalam lirik ini adalah gambaran hujan deras dan pemanggilan pasangan, yang berfungsi untuk menggambarkan betapa kehadiran orang yang dicintai dapat mengubah hidup secara mendalam. *Signified* adalah makna dari gambaran tersebut, yang mencerminkan rasa cinta yang mendalam, penghargaan yang tulus, serta rasa penting pasangan dalam hidup. Selain itu, peran musik dalam narasi, seperti yang dijelaskan oleh Carl Jung, juga berperan penting dalam memperkuat emosi yang terkandung dalam lirik ini. Musik memberikan dimensi emosional yang mendalam pada pengalaman yang digambarkan dalam lirik, membantu pendengar merasakan kedalaman

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

cinta, keajaiban, dan rasa syukur yang diungkapkan. Musik, dengan melodi dan harmoni yang menyertainya, menciptakan atmosfer yang menggugah perasaan cinta yang mendalam dan ketergantungan emosional terhadap pasangan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bentuk penandaan cinta dalam lirik lagu "Sudden Shower" melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang mengungkapkan adanya elemen penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang saling berkaitan. Penanda dalam lirik lagu ini menggambarkan cinta melalui ungkapan emosional yang penuh kesetiaan dan penantian, sedangkan petanda merepresentasikan makna cinta yang mendalam, universal, dan transformatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa cinta dalam lirik lagu tidak hanya digambarkan melalui kata-kata langsung tetapi juga melalui simbol dan metafora yang memberikan nuansa emosional yang lebih kaya.

Selain itu, representasi cinta dalam lirik lagu "*Sudden Shower*" berhasil diuraikan dengan mengaitkan temuan penelitian pada teori cinta Ferdinand de saussure yang mencakup elemen keintiman, gairah, dan komitmen. Representasi ini mencerminkan cinta sebagai perjalanan emosional yang melibatkan kesetiaan, pengorbanan, dan perjuangan, serta menggambarkan nilai-nilai universal tentang cinta yang dapat diterima oleh audiens internasional. Dengan mengkaji tanda-tanda linguistik dalam lirik lagu, penelitian ini mampu menggambarkan bagaimana cinta, yang digambarkan melalui lirik dan melodi, tidak hanya merepresentasikan pengalaman personal tetapi juga membangun narasi budaya yang kompleks dan bermakna.

Melalui analisis semiotika ini, penelitian ini telah membuktikan bahwa lirik lagu dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan makna cinta dengan berbagai lapisan emosi dan simbolisme. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang representasi cinta dalam lagu *Sudden Shower*, tetapi juga memperkaya kajian akademik tentang semiotika dan representasi cinta dalam lirik lagu, khususnya dalam konteks budaya populer Korea.

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

Saran

Bagi praktisi seperti penulis lirik dan musisi, disarankan untuk menciptakan lirik lagu dengan pendekatan yang lebih mendalam, menggunakan simbol-simbol yang mewakili emosi universal seperti cinta, harapan, dan kesetiaan. Hal ini dapat meningkatkan dampak emosional lagu bagi pendengar. Terapis musik juga dapat memanfaatkan lagu-lagu bertema cinta sebagai bagian dari terapi untuk membantu individu yang mengalami masalah psikologis atau emosional. Selain itu, pendidik dapat menggunakan lagu-lagu dengan lirik yang kuat secara emosional dalam pendidikan emosional untuk mengajarkan pentingnya cinta yang sehat dan tanggung jawab emosional.

Bagi masyarakat, diharapkan adanya peningkatan apresiasi terhadap lirik lagu sebagai bentuk seni yang mengandung pesan mendalam, bukan sekadar hiburan. Masyarakat juga dapat memanfaatkan lagu-lagu dengan tema cinta yang kuat sebagai media refleksi diri, terutama dalam memahami cinta dan hubungan interpersonal.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengadopsi pendekatan interdisipliner dengan mengombinasikan analisis semiotika dengan psikologi, sosiologi, atau komunikasi agar mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai pengaruh lirik lagu terhadap pendengar. Penelitian komparatif juga dapat dilakukan untuk menganalisis perbedaan representasi cinta dan emosi pada berbagai genre musik atau budaya. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat lebih berfokus pada audiens untuk mengeksplorasi bagaimana lirik lagu tertentu memengaruhi emosi, persepsi cinta, atau perilaku mereka.

P-ISSN: 2721-964X / E-ISSN: 2721-9631
Volume 5 Nomor 2 Juli 2024

DAFTAR PUSTAKA

Alin Fauziah, and Andalusia Neneng Permatasari. "Makna Perempuan Gila Pada Lagu 'Rayuan Perempuan Gila' Karya Nadin Amizah." *Bandung Conference Series: Public Relations* 4, no. 1 (February 5, 2024): 66–72. https://doi.org/10.29313/bcspr.v4i1.10378.

Djohan. *Psikologi Musik*. Edited by Uji Prastya. 1st ed. Yogyakarta: Buku Baik, 2020.

Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Febrianty, Liris, and Windra Irawan. "Analisis Makna Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu 21st Century Girls." *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 2, no. 2 (December 10, 2022): 138–45. https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i2.4123.

Hall, Stuart. *Representation Cultural Representation and Signifying Practice*. Edited by Stuart Hall, Jessica Evans, and Sean Nixon. London: Sage Publication, 1997.

Harnia, Neng Tika. "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU 'TAK SEKEDAR CINTA' KARYA DNANDA." *Jurnal Metamorfosa* 9, no. 2 (2021): 224.

Najla, Andi Naurah. "DAMPAK MENDENGARKAN MUSIK TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS REMAJA THE IMPACT OF LISTENING TO MUSIK ON THE PSYCHOLOGICAL CONDITION OF ADOLECENTS." *Jurnal Edukasi*. Vol. 1, 2020.

Nirwana, Nirmala Sapta, Weni Adityasning Arindawati, and Faridah Oktariani Lubis. "NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ANALISIS SEMIOTIK MAKNA RASA PENYESALAN PADA LIRIK LAGU K-POP NCT DREAM 'SORRY, HEART' 1." *Ilmu Pengetahuan Sosial* 9 (2022): 3719–30. https://doi.org/10.31604/jips.v9i10.2022.3719-3730.

Putri, Vanya Karunia Mulia, and Nibras Nada Nailufar. "Sejarah Musik Jazz ." kompas.com, January 24, 2021.

Simamora, Gracya. "Representasi Bentuk Cinta Pada Tokoh Utama Dalam Film FĒNSHǑU HÉYUĒ (分手合约) 《分手合约》电影中主角爱的形式表象." Universitas Sumatera Utara, 2020.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif : Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* . 1st ed. Bandung: Afabeta, 2009.

Udang, Marhein, Isnawaty L Wantasen, and Jultje A.J. Rattu. "ANALISIS UNGKAPAN CINTA DALAM FILM WHATâ€™S EATING GILBERT GRAPE PRODUKSI LASSE HALLSTROM." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 4 (2019).

Wigna, Ramadhan Paskal Dinda. "PENERAPAN COLLECTIVE SPACE PADA RANCANGAN SEKOLAH TINGGI SENI MUSIK DAN TARI." Institut Teknologi Nasional., 2021.

Yuliarti, Monika Sri. "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta Dalam Lagu Indonesia." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 12, no. 2 (December 3, 2015). https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.470.